

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah merupakan tempat dimana pendidikan di salurkan, setiap sekolah dari tingkat dasar, menengah, hingga ke atas pasti setiap tahunnya selalu melakukan penerimaan calon peserta didik baru (Putri dkk. 2021). Dunia pendidikan dan website sekolah mendapatkan perhatian, tanggapan yang sangat bagus dari berbagai pihak baik itu dari tenaga kependidikan, siswa dan juga masyarakat serta keberadaan website sekolah pada saat ini memang sangat penting (Christian dkk. 2018). Sekolah merupakan institusi pendidikan yang memiliki berbagai dimensi yang satu sama lain berkaitan dan saling menunjang yang di dalamnya terdapat kegiatan belajar mengajar untuk peningkatan kualitas dan pengembangan potensi peserta didik (Minsih, Rusnilawati, dan Mujahid 2019).

Penerimaan siswa baru diperlukan beberapa pertimbangan mulai dari standarisasi nilai, persyaratan masuk sekolah, dan kebijakan-kebijakan dari pemerintah dan lembaga pendidikan (Nuraeni, Deddy Supriatna, dan Febriana 2022). Melalui Pendidikan akan meningkatkan sumber daya manusia yang akan meningkatkan kesejahteraan suatu negara (Hafiz Rizky, Saputra, dan Putra 2022). Pada waktu proses pemilihan peserta melibatkan banyak kriteria-kriteria yang dinilai (multi kriteria), upaya untuk membantu sekolah dalam memilih peserta dari hasil dipertimbangkan menjadi hasil diterima dibutuhkan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) seleksi peserta didik baru metode untuk menyelesaikan masalah tersebut (Lestari, Sunardi, dan Fadlil 2022).

Penelitian terdahulu yang membahas tentang penerimaan peserta didik baru di SMP yang dilakukan oleh Angelina Puput Giovani dkk pada tahun 2020, sistem penerimaan siswa yang masih manual sering terjadi kesalahan baik dalam penginputan data maupun pembuatan keputusan menjadi permasalahan dalam penerimaan siswa (Giovani, Haryanti, dan Kurniawati 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Pramudita Rahayudkk 2022 menyatakan bahwa proses penerimaan siswa baru masih dilakukan secara manual yaitu dicatat kedalam formulir pendaftaran sehingga calon siswa terkadang merasa kesulitan untuk mendapatkan informasi pendaftaran dan melakukan proses pendaftaran dikarenakan kehabisan formulir pendaftaran (Rahayu 2022a). Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Nuraeni dkk 2022 menyatakan bahwa setiap tahun untuk seleksi calon siswa berdasarkan nilai akademik agar dapat melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi, penyeleksian siswa baru merupakan suatu hal yang harus diputuskan dengan cepat dan tepat (Nuraeni dkk. 2022).

Sistem pendukung keputusan merupakan sebuah sistem yang efektif dalam membantu mengambil suatu keputusan yang kompleks, sistem ini menggunakan aturan-aturan pengambilan keputusan, model analisis, database yang komprehensif dan pengetahuan dari pengambil keputusan itu sendiri (Mahendra dan Ernanda Aryanto 2019),. Pemanfaatan sistem pendukung keputusan dalam penentuan penerimaan peserta didik baru termasuk dalam semi terstruktur (ARMAN 2019). Pada dasarnya SPK merupakan pengembangan lebih lanjut dari Sistem Informasi Manajemen terkomputerisasi yang dirancang sedemikian rupa sehingga bersifat interaktif dengan pemakainya (Putra Alifsyah, Panji Sasmito, dan Faisol 2023a).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Chrisnatanius Tarigan dkk menjelaskan bahwa Sistem Pendukung Keputusan (SPK) sebagai sistem informasi berbasis komputer yang adaptif, interaktif, dan fleksibel untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan (Tarigan, Fahmi Ginting, dan Syahputra 2022). Penelitian

sama dilakukan oleh Trinitas Gaurifa dkk dalam menentukan penerimaan peserta didik baru menggunakan metode pengambilan keputusan yang multi kriteria dan detail dengan suatu kerangka berpikir yang komprehensif pertimbangan proses hirarki yang kemudian dilakukan perhitungan bobot untuk masing-masing kriteria dalam menentukan prioritas pengajuan sertifikasi sesuai dengan kuota (Teknologi dkk. 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Alian Buchori dkk yang mana hasil dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Dengan adanya sistem pendukung keputusan ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah sekolah dalam mendapatkan peserta didik yang berkualitas (Buchori dan Rahmayu 2022).

Salah satu metode yang terdapat di sistem pendukung keputusan adalah metode Weighted Product merupakan salah satu metode untuk menyelesaikan Multi Attribute Decision Making (MADM) (Sweta 2021). Metode Weighted Product (WP) Dalam Pendukung Keputusan Pemilihan Rektor Unmer Madiun (Pradityo Utomo 2020) Penerapan Metode Weighted Product (WP) Dalam Keputusan Rekomendasi Pemilihan Manager Penjualan (Rizal dkk. 2021).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahayu dkk dengan penerapan Metode SMART Sistem Penjang Keputusan Untuk Penerimaan Siswa Baru (Rahayu 2022b). Penelitian yang dilakukan oleh Irawan dkk sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Siswa Baru di SMK Negeri 1 Tapung Hulu Menggunakan Metode Simple Multi Attribut Rating Technique (SMART) (Irawan dkk. 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Wisnumurti dkk perancang Metode AHP Dalam Sistem Pendukung Keputusan Untuk Penerimaan Siswa BARU (Wisnumurti dan Lestari 2023).

Berdasarkan uraian di atas peneliti akan mengembangkan sebuah Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan peserta didik baru untuk SMP Negeri 3 Rantau Pandan, dan mempermudah pihak sekolah Dalam melakukan seleksi penerimaan peserta didik baru. Tentu nya pihak sekolah harus memiliki sebuah sistem untuk

mengolah data calon peserta didik yaitu sistem pendukung keputusan, sistem ini bekerja dengan cara menghasilkan berbagai alternatif keputusan untuk membantu pihak sekolah dalam menangani berbagai permasalahan yang terstruktur ataupun tidak dengan menggunakan data dan model, sehingga informasi yang di hasil kan dapat di sajikan secara cepat,tepat dan efisien dengan judul **“PERANCANGAN SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENERIMAAN PERSETA DIDIK BARU PADA SMP NEGRI 3 RANTAU PANDAN MENGGUNAKAN METODE WEIGHTED PRODUCT (WP) BERBASIS WEB (STUDI KASUS : SMP NEGERI 3 RANTAU PANDAN)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan permasalahan yang akan dibahas pada laporan ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem pengambilan keputusan mampu menentukan penerimaan siswa baru di SMP negeri 3 rantau pandan.
2. Bagaimana penerapan metode Weighted product dalam menentukan penerimaan peserta didik baru di SMP negeri 3 rantau pandan.
3. Bagaimana penerapan metode Weighted product dapat di implementasikan dalam website dengan bahasa pemograman PHP dan database mysql untuk menentukan penerimaan peserta didik baru di.

1.3 Hipotesa

Hipotesa merupakan dugaan sementara dimana nantinya akan dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan. Berdasarkan permasalahan yang ada dapat dikemukakan beberapa hipotesa sebagai berikut:

1. Penerapan sistem pendukung keputusan diharapkan mampu menentukan penerimaan peserta didik baru pada SMP Negeri 3 rantau pandan
2. Penerapan metode Weighted product diharapkan mampu menentukan penerimaan peserta didik baru di smp 3 rantau pandan
3. Penerapan metode Weighted product diharapkan dapat diimplementasikan dalam website dengan Bahasa pemrograman php dan database myswl untuk menentukan penerimaan peserta didik baru di SMP 3 Rantau Pandan

1.4 Batasan Masalah

1. Metode yang di gunakan untuk menentukan penerimaan peserta didik baru adalah Weighted Product.
2. variabel yang akan di teliti atau yang akan mempengaruhi penentuan penerimaan peserta didik baru berdasarkan nilai ijazah/skhu sd, nilai raport, nilai tes tertulis.
3. perancangan sistem dibangun berbasis website menggunakan bahasa pemograman PHP dan database Mysql.

1.5.2 Tujuan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini tujuan yang ingin dicapai diantaranya adalah:

1. Membangun sistem pendukung keputusan untuk penerimaan peserta didik baru menggunakan metode Weighted product.
2. Menerapan metode Weighted Product prodack pada sistem pendukung keputusan dalam menentukan penerimaan peserta didik baru di smp negeri 3 rantau pandan.

3. Mengimplementasikan dan menguji aplikasi dengan metode Weighted product untuk menentukan hasil seleksi penerimaan peserta didik baru SMP Negeri 3 Rantau Pandan.

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini manfaat yang ingin dicapai diantaranya adalah:

1. dengan di buatnya aplikasi berbasis website ini dapat di gunakan untuk mempermudah dalam menyeleksi peserta didik baru.
2. Membantu menentukan penerimaan peserta didik baru yang tepat dengan metode Weighted product sesuai dengan nilai peserta didik baru untuk memperoleh hasil yg objektif.
3. Mempercepat dan meminimalis waktu penentuan penerimaan peserta didik baru di SMP Negeri 3 Rantau Pandan.

1.7 Gambaran umum Objek Penelitian



Gambar 1. 1 Kantor Sekolah

Kantor sekolah pemandangan yang menakjubkan dari kantor Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Rantau Pandan. Bangunan megah berdiri kokoh di tengah-tengah kebun hijau yang rindang, menciptakan suasana yang nyaman dan menyegarkan.



Gambar 1. 2 Lapangan Sekolah

Lapangan sekolah SMP Negeri 3 Rantau Pandan tampak begitu luas dan menyajikan pemandangan yang mengesankan. Dikelilingi oleh pepohonan hijau yang memberikan teduh, lapangan ini menjadi pusat kegiatan utama bagi para siswa.

1.7.1 Sekilas Tentang

SMP Negeri 3 Rantau Pandan terletak di sebuah Desa sebelah Barat Ibu Kota Kabupaten Bungo, tepatnya di Dusun Timbolasi kecamatan Bathin III Ulu. Jumlah penduduk di Daerah kecamatan Bathin III Ulu adalah + 1531 jiwa (Sensus Penduduk tahun 2022), terdiri dari laki-laki 740 jiwa dan perempuan 781 jiwa. Sedangkan jumlah rumah tangga ada sebanyak 491 keluarga. Di Kecamatan bathin III Ulu sampai dengan tahun 2022 telah ada 2 sekolah setingkat sekolah menengah pertama, adalah SMP Negeri 2 Rantau Pandan di Desa Muara Buat dan SMP Negeri 3 Rantau Pandan di

Dusun Timbolasi. Dusun Timbolasi merupakan lokasi gedung SMP Negeri 3 Rantau Pandan yang berjarak \pm 45 km Pusat Kabupaten menggunakan transportasi darat dengan kondisi jalan yang kurang baik. Masyarakat yang mendiami Dusun ini dan sekitarnya berasal dari suku melayu dan sedikit suku Jawa.

1.7.2 Visi & Misi Smpn 3 Rantau Pandan

1. Visi

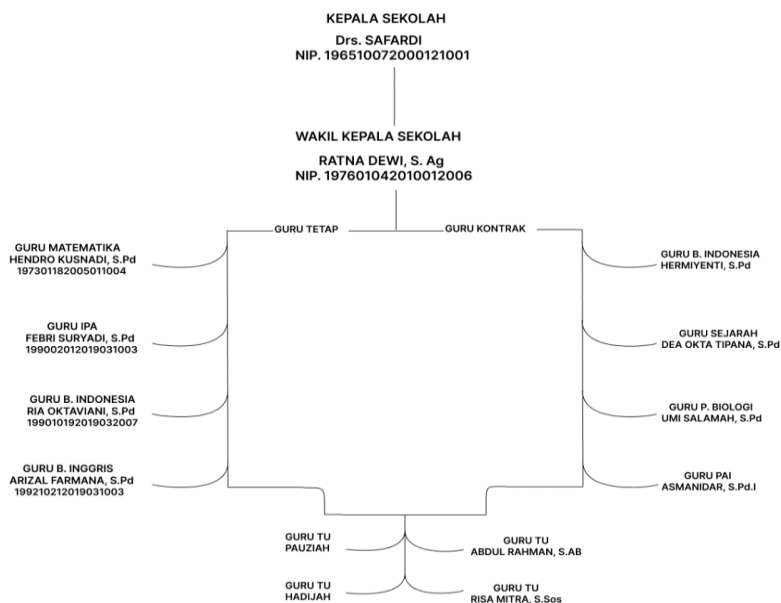
Visi dari Smpn negeri 3 Rantau Pandan Mewujudkan Sekolah yang mampu menjadikan siswa Cerdas, Kompetitif, dan Sadar dengan lingkungan berdasarkan iman dan taqwa.

2. Misi

1. Menciptakan sekolah yang bernuansa religius.
2. Melaksanakan pembelajaran secara aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (Paikem).
3. Menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman, bersih, sehat dan indah.
4. Meningkatkan kedisiplinan seluruh komponen sekolah.
5. Menciptakan hubungan kerjasama yang harmonis dan kondusif baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah.
6. Meningkatkan kompetensi siswa agar mampu bersaing untuk melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi.

1.7.3 Struktur Organisasi Smpn 3 Rantau Pandan

Struktur Organisasi Smpn 3 Rantau Pandan ini berguna untuk mengetahui lebih dalam mengenai struktur dari SMP tersebut serta tugas-tugas dan pembagian tanggung jawab terhadap SMP 3 Rantau Pandan, Struktur Organisasi Smpn 3 Rantau Pandan yaitu:



Gambar 1. 3 Struktural

Struktur organisasi SMP Negeri 3 Rantau Pandan menciptakan kerangka kerja yang solid untuk mendukung misi dan visi sekolah, memastikan terciptanya lingkungan belajar yang optimal bagi seluruh anggota komunitas sekolah.

1.7.4 Tugas dan Tanggung Jawab Struktur Organisasi Smpn 3 Rantau Pandan

Berikut merupakan pembagaian tugas dan tanggung jawab para guru yang ada di SMP 3 Rantau Pandan.

1. Kepala Sekolah:
 - a. Bertanggung jawab atas pengelolaan sekolah secara keseluruhan.
 - b. Merencanakan program dan kegiatan pendidikan, serta mengembangkan visi dan misi sekolah.
 - c. Mengelola sumber daya manusia, anggaran, dan fasilitas sekolah.
 - d. Menjalin hubungan baik dengan orang tua murid, masyarakat, dan instansi terkait.
 - e. Memantau kinerja siswa, guru, dan staf sekolah, serta melakukan evaluasi program pendidikan.

2. Wakil Kepala Sekolah:
 - a. Mendukung kepala sekolah dalam pengelolaan sehari-hari sekolah.
 - b. Mengkoordinasikan berbagai kegiatan sekolah, termasuk pengajaran dan administrasi.
 - c. Menangani masalah disiplin siswa dan kerjasama dengan guru dan orang tua untuk penyelesaiannya.
 - d. Bisa menggantikan kepala sekolah jika kepala sekolah tidak hadir.
3. Guru Tetap:
 - a. Melakukan pengajaran sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan.
 - b. Menilai kemajuan belajar siswa dan memberikan umpan balik kepada siswa dan orang tua.
 - c. Pengembangan Kurikulum: Berpartisipasi dalam pengembangan kurikulum sekolah.
 - d. Terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan sekolah lainnya.
4. Guru Kontrak:
 - a. Memberikan pengajaran sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan, seringkali dengan kontrak berjangka waktu tertentu.
 - b. Menilai kemajuan belajar siswa dan memberikan umpan balik kepada siswa dan orang tua.
 - c. Terlibat dalam kegiatan sekolah jika diizinkan oleh kontrak.
5. Tenaga Administrasi (TU Kontrak) :
 - a. Melakukan pekerjaan administratif seperti pengarsipan, penjadwalan, dan komunikasi internal.
 - b. Melayani orang tua dan pengunjung sekolah, memberikan informasi, dan menangani pertanyaan atau masalah administratif.
 - c. Memberikan dukungan administratif kepada guru dan staf sekolah.